

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN dan *EARNING PER SHARE*  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi ( S.Ak )  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH:**

**NAMA : INDAH SARI  
NPM : 1705170187  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : INDAH SARI  
NPM : 1705170187  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

*an*

(BOY FADLI, SE, M.Ak)

**Penguji II**

(Dr. WIBIA ASTUTY, SE, M.Si, Ak)

**Pembimbing**

(Dr. IRFAN, SE, MM)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

**Sekretaris**

Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : INDAH SARI  
N.P.M : 1705170187  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN EARNING  
PERSHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SEKTOR KABEL YANG TERDAFTAR DI  
BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

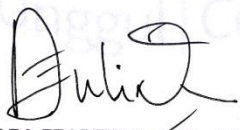
(Dr. IRFAN, SE, MM)

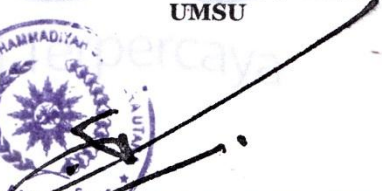
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UMSU

  
(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

  
(Dr. HANURI, S.E., M.M., M.Si.)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Peshare terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel yang Terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Deskripsi data / analisis data - pembalasan -		
Bab 5	Daftar Pustaka & Referensi		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Sec. Meja Hijau		

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data – data laporan keuangan dalam skripsi dan data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data – data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, November 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Indah Sari

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN EARNING PER SHARE  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
KABEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Indah Sari  
Akuntansi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kebijakan Dividen dan *Earning per share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik secara parsial dan secara simultan. populasi perusahaan sebanyak 7 (Tujuh) perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel sampel jenuh, dan yang menjadi sampel sebanyak 7 (tujuh) perusahaan dengan menggunakan data selama lima tahun sehingga menghasilkan 35 data, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 21. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan Kebijakan dividen dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

***Kata Kunci : Harga Saham, Kebijakan Deviden dan EPS***

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur saya kehadirat Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan, lindungan, dan kesempatan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kebijakan Deviden dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat berangkaikan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan proposal ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda **Suwarto** dan Ibunda **Rubiani** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak **Assoc. Prof Dr. Agussani, M.Si** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan, SE, M.Si** selaku Wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si** selaku Wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, SE, M. Si** selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, SE, M.Si** selaku Sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Dr.Irfan, SE, MM** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Seluruh dosen di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu peneliti baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.



Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi yang lain dan apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin.

Medan, Mei 2021

Penulis,

**Indah Sari**

**1705170187**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1. Harga Saham .....	9
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham .....	9
2.1.1.2. Jenis-jenis Harga Saham .....	9
2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	10
2.1.2. Kebijakan Deviden.....	12
2.1.2.1. Pengertian Kebijakan Deviden.....	12
2.1.2.2. Jenis-jenis Kebijakan Deviden .....	13
2.1.3. <i>Earning Per Share</i> .....	14
2.1.3.1. Pengertian <i>Earning Per Share</i> .....	14
2.1.3.2. Manfaat <i>Earning Per Share</i> .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Konseptual .....	16
2.3.1 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham .....	16
2.3.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham .....	17
2.3.3 Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham .....	17
2.4 Hipotesis.....	18
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	20
3.3.1 Variabel Dependen .....	20
3.3.2 Variabel Independen .....	20
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	21
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.7 Metode Analisis Penelitian .....	22
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	22
3.7.2 Regresi Linier Berganda.....	22
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	23

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas .....	23
3.7.2.3 Uji Heterokedasitas .....	24
3.7.2.4 Uji Autokorelasi .....	25
3.7.3 Pengujian Hipotesis .....	26
3.7.3.1 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji -t).....	26
3.7.3.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-F).....	27
3.7.4 Uji Determinan (R <sup>2</sup> ).....	27

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Analisi Data .....	29
4.1.1.1 Deskripsi Objek .....	29
4.1.1.2 Deskripsi Data .....	29
4.1.1.3 Statistik Deskriptif .....	32
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	34
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	35
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
4.1.2.4 Uji Autokorelasi.....	37
4.1.2.5 Persamaan Regresi.....	38
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	39
4.1.3.1 Uji Signifikansi Parsial (t-test) .....	39
4.1.3.2 Uji signifikansi simultan (F-test) .....	40
4.1.3.3 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	41
4.2 Pembahasan.....	42
4.2.1 Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham .....	42
4.2.2 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham .....	43
4.2.3 Pengaruh Dividen dan EPS Terhadap Harga Saham.....	44

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	46
5.3 Saran .....	47

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Data Dividen dan EPS Perusahaan Manufaktur</b>	
<b>Sektor Kabel .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>15</b>
<b>Tabel 3.1 Rincian Rencana Waktu Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.1 Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur</b>	
<b>Sub Sektor Kabel Terdaftar di BEI .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.2 Data Dividen, EPS dan Harga Saham Perusahaan</b>	
<b>Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar di BEI 2015-2019 .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.4 Kolmogorov-Smirnov .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.8 Uji Determinasi.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.9 Uji t .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.10 Uji F (Anova) .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4.11 Uji Determinasi.....</b>	<b>45</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 4.1 Observed Cum Prob .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 4.2 Scater Plot.....</b>	<b>40</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara karena akan membantu perusahaan-perusahaan yang ada dalam suatu negara untuk memenuhi modal untuk kegiatan operasionalnya. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (emitmen). Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka.

Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan resiko. Investor menanamkan sahamnya dalam aktivitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut, sehingga kemungkinan ia akan menerima keuntungan atau kerugian dari aktivitas tersebut.

Di era globalisasi ekonomi yang terjadi saat ini, dunia usaha menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan bisa dengan menerapkan kebijakan yang strategis, efisien dan efektif bagi perusahaan.

Bagi investor yang menanamkan modalnya pasti mengharapkan return atau pengembalian dalam bentuk keuntungan. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Maka sebelum berinvestasi, investor perlu mempertimbangkan segala faktor agar terhindar dari kerugian. Investor perlu mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk diinvestasikan dan dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dengan analisis investasi pada perusahaan perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Penilaian emiten didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi suatu perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempublikasi hasil kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan agar masyarakat dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan dan prospek perusahaan tersebut kedepan.

Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut. Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi

yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa dividen dan rasio pasar yang diproksikan dengan Earning Per Share (EPS).

Dividen menunjukkan struktur pemodalannya suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan

EPS adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2010). *Earning pershare* yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. EPS yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan dividen yang tinggi kepada pemegang saham sehingga harga saham meningkat.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian di perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya mulai dari proses produksi yaitu dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi. Dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi merupakan



penopang perekonomian nasional ditengah ketidakpastian perekonomian dunia karena sektor ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia

**Tabel I.1**  
**Data Dividen dan EPS Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel**

Emiten	Tahun	EPS	Harga Saham	Kebijakan Deviden
IKBI	2015	1,11	289	2,46
	2016	1,34	174	-1,11
	2017	1,29	135	1,53
	2018	1,29	90	1,27
	2019	1,35	78	1,04
JECC	2015	0,60	1425	5,09
	2016	0,73	11	1,07
	2017	0,77	615	3,19
	2018	0,98	590	3,33
	2019	0,81	368	3,19
KBLI	2015	-6,41	50	1,32
	2016	-3,33	50	-18,72
	2017	-2,08	50	-55,83
	2018	-2,23	50	-12,18
	2019	-4,06	50	-18,15
KBLM	2015	1,21	835	9,25
	2016	1,55	257	-5,48
	2017	1,58	342	1,29
	2018	2,00	143	-1,45
	2019	1,58	119	-3,34

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

EPS adalah merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dengan jumlah saam yang beredar. Rasio ini mengukur seberapa besar deviden per lembar saham yang akan dibagikan kepada investor setelah dikurangi dengan deviden bagi para pemilik perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. Namun pada perusahaan IKBI tahun 2019 EPS mengalami kenaikan namun Harga Saham justru turun, keadaan ini juga terjadi

pada perusahaan IKBI di tahun 2018, KBLI di tahun 2017 dan KBLM di tahun 2018 dimana EPS mengalami penurunan namun Harga Saham mengalami kenaikan, hal ini tentunya tidak sejalan dengan teori pada umumnya yang mengatakan bahwa ketika EPS naik maka harga saham akan naik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanum (2009), Koto (2019) dan Siregar (2018) yang menyatakan bahwa EPS memiliki hubungan searah dengan Harga Saham.

Pada beberapa tahun nilai dividen mengalami penurunan di tahun 2018 seperti pada emiten IKBI, dan KBLM sementara teori Semakin besar Kebijakan dividen menandakan biaya modal usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar dividen mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik (Kasmir 2008) sehingga biasanya akan meningkatkan harga saham. Data di atas juga memperlihatkan di tahun 2016 dan 2018 pada emiten IKBI nilai dividen meningkat sementara harga saham mengalami penurunan. Kemudian pada perusahaan IKBI 2017, KBLI 2016 dan KBLM 2017 kebijakan dividen mengalami penurunan namun Harga Saham justru mengalami kenaikan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istansti (2010) yang menyatakan bahwa Kebijakan dividen memiliki hubungan positif dan searah dengan Harga Saham.

Berdasarkan uraian teori dan fenomena di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Earning per share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadi peningkatan nilai EPS sementara harga saham mengalami penurunan di beberapa perusahaan
2. Terjadi penurunan EPS sementara harga saham mengalami penurunan
3. Terjadi peningkatan nilai dividen sementara harga saham mengalami penurunan
4. Terjadi penurunan dividen sementara harga saham mengalami penurunan

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada skripsi ini, yaitu mengenai:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Kabel di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan selama 5 (lima) tahun dari tahun 2015-2019.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Kabel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Kabel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah Dividen dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Kabel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dividen terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Kabel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Kabel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Dividen dan EPS terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sektor Kabel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membentuk strategi investasi dan referensi berupa implikasi kebijakan untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Bagi peneliti terdahulu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat konsistensi hasil dan perluasan penelitiannya, sehingga bermanfaat sebagai pembandingan dan pengembangan hasil penelitian sejenis.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor fundamental terhadap harga saham.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1. Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2016). Harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal (Sartono, 2012).

Harga saham adalah harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham (Brigham & Houston, 2010).

###### **2.1.1.2. Jenis-jenis Harga Saham**

Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga (Widoatmodjo, 2012) yaitu:

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

### 3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

#### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham**

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham (Alwi, 2013) yaitu:

##### 1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets* (ROA), dan lain-lain.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaaan *trading*.



- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.

Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

## **2.1.2. Kebijakan Dividen**

### **2.1.2.1. Pengertian Kebijakan Dividen**

Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham (pemilik modal sendiri). Laba bersih (*net earnings*) sering disebut sebagai laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Selain dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, laba bersih itu ditahan (*retained earnings*).

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 114):

“Menyatakan dividen adalah bagian laba Perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham. Apabila rekening saldo laba menunjukkan saldo debit maka disebut defisit (kekurangan kas)”.

Pembayaran dividen yang diberikan kepada pemilik saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing. Pembagiannya disahkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS juga akan diumumkan mengenai laba atau kerugian perusahaan yang dialami dalam satu periode. Untuk membagikan dividen manajemen harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam jangka pendek harus mempertimbangkan ketersediaan kas yang dapat digunakan untuk segera membayar dividen.

Bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dapat diwujudkan dalam berbagai bentuknya, tergantung pada keadaan perusahaan ketika pembagian dividen tersebut. Disatu sisi, laba ditahan

merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat signifikan bagi pertumbuhan perusahaan, tetapi juga disisi lain juga dividen merupakan aliran kas atau aset yang dibagikan kepada pemegang saham.

#### **2.1.2.2. Jenis-jenis Kebijakan Deviden**

Menurut Hafsah dkk (2017 hal 114) jenis dividen yang dapat dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

1. Dividen Kas (*Cash Dividend*)

Yaitu bagian laba usaha yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas ialah apakah jumlah uang yang ada mencukupi untuk pembagian deviden tersebut.

2. Dividen Harta (*Property Dividend*)

Yaitu bagian dari laba usaha perusahaan yang dibagikan dalam bentuk harta selain kas. Aktiva yang dibagikan bisa berbentuk surat-surat berharga perusahaan lain yang dimiliki oleh perseroan, barang dagangan atau aktiva-aktiva lain. Pemegang saham akan mencatat dividen yang diterimanya ini sebesar harga pasar aktiva tersebut.

3. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham adalah pembagian tambahan saham, tanpa dipungut pembayaran kepada para pemegang saham, sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya.

4. Dividen Utang (*Scrib Dividend*)

Timbul apabila laba ditahan itu saldonya mencukupi untuk pembagian dividen, tetapi saldo kas yang ada tidak cukup. Sehingga pimpinan akan

mengeluarkan skrip dividen yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu di waktu yang akan datang.

#### 5. Dividen Likuidasi (*Liquidity Dividend*)

Dividen likuidasi adalah dividen yang sebagian merupakan pembagian modal. Apabila perusahaan membagi dividen likuidasi, maka para pemegang saham harus diberitahu mengenai berapa jumlah pembagian laba dan berapa yang merupakan pengembalian modal, sehingga para pemegang saham bisa mengurangi rekening investasinya.

### **2.1.3. Earning Per Share**

#### **2.1.3.1. Pengertian Earning Per Share**

*Earning per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya (Fahmi, 2011).

Menurut (Tandelilin, 2010)“EPS adalah laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. Earning per share yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi”.

Menurut (Kasmir, 2015) ”EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau laba bersih per lembar saham biasa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa EPS merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menciptakan laba dari setiap lembar saham yang dimilikinya dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

### 2.1.3.2. Manfaat Earning Per Share

Tujuan perhitungan *Earning Per Share* (EPS) adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menemukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. Menurut Wiyasa (2014, hal 89) adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh pemilik atau investor.

Menurut Diana dan Setiawati (2017, hal 347) laba per lembar saham (*earning per share*) berguna untuk mengevaluasi return bagi para pemegang saham biasa. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai profitabilitas perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa *earning per share* adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan setiap lembar saham bagi para pemegang saham.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Judul yang diangkat tentu tidak lepas dari penelitian terdahulu sebagai landasan dalam menyusun sebuah kerangka pikir ataupun arah dari penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang faktor yang memengaruhi harga saham. Penelitian itu dilakukan oleh:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Sri Layla Wahyu Istanti (2013)	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45	X1, Kebijakan Dividen Y, Harga Saham	Terdapat hubungan antara kebijakan dividen dengan harga saham LQ45 di BEI Terdapat Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham LQ45 di BEI
2	Zulia Hanum, SE, M.Si (2009)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga	X1, Return On Asset (ROA) X2, Return On Equity	Return On Asset (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dan Return On Equity (ROE) secara parsial

		Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	(ROE) X3, Earning Per Share (EPS) Y, Harga Saham	berpengaruh signifikan dan negative terhadap Harga Saham dan juga Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham
3	Qahfi Romula Siregar & Salman Farisi (2018)	Pengaruh Return On Assets dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham	X1, Return On Assets X2, Earning Per Share Y, Harga Saham	Ada pengaruh yang tidak signifikan antara Return On Assets terhadap Harga Saham meningkatnya Return On Equity maka tidak diikuti dengan meningkatnya Harga Saham secara signifikan pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Dalam teori analisis keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dan menjelaskan tentang baik buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

#### 2.3.1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Pembayaran dividen yang diberikan kepada pemilik saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing. Pembagiannya disahkan oleh direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS juga akan diumumkan mengenai laba atau kerugian perusahaan yang dialami dalam satu periode. Untuk membagikan dividen manajemen harus mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Dalam jangka pendek harus mempertimbangkan ketersediaan kas yang dapat digunakan untuk segera membayar dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2013) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.3.2. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham**

*Earning per share* (EPS) biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham.

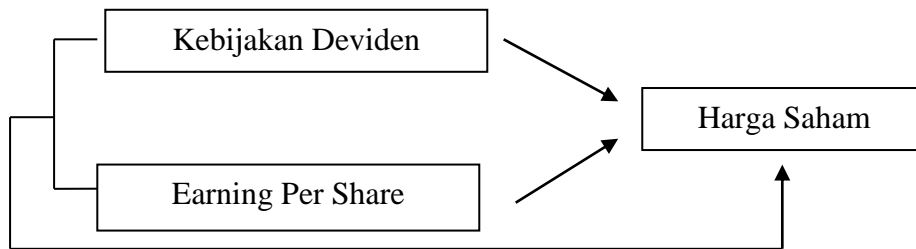
Bila *Earning Per Share* naik, maka harga saham perusahaan tersebut juga naik, hal ini karena laba yang meningkat maka otomatis nilai perusahaan naik. Bila *Earning Per Share* turun, maka harga saham perusahaan cenderung menurun, hal ini karena laba yang menurun dan nilai perusahaan menjadi turun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2009), Siregar dan Farisi (2018) dan Koto (2019) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

### **2.3.3. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham**

Investor tidak hanya berorientasi terhadap laba. Namun memperhitungkan tingkat resiko yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimiliki di perusahaan tersebut. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada Kebijakan Deviden dan *Earning Per Share* (EPS), karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan. Dengan

demikian Kebijakan deviden dan EPS terhadap harga saham memiliki hubungan yang searah dan positif.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan dalam kerangka seperti berikut ini :



**Gambar 2.1 KerangkaKonseptual**

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dihipotesiskan bahwa:

1. Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Kabel di Bursa Efek Indonesia.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Kabel di Bursa Efek Indonesia.
3. Dividendan *EPS* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Kabel di Bursa Efek Indonesia.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Dengan jenis penelitian kuantitatif, dimana data penelitian didominasi oleh angka-angka. Dalam penelitian ini meneliti pengaruh Dividen dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara online di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2021. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Rencana Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Penyusunan Skripsi																				
Sidang Meja Hijau																				



### 3.3. Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1. Variabel Dependen

Harga Saham (Y) adalah nilai pasar suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham yang dijadikan objek penelitian ini adalah harga saham perusahaan Manufaktur Sektor Kabel mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

#### 3.3.2 Variabel Independen

##### 1. Dividen

Dividen menunjukkan struktur pemodalannya suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan

$$\text{Dividen} = \frac{\text{Jumlah dividen}}{\text{Laba bersih}} \times 100$$

##### 2. Earning Per Share (EPS)

Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan laba dari setiap lembar saham yang dimilikinya.

$$\text{EPS} = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR}}$$

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun perusahaan manufaktur sektor kabel memiliki populasi sebanyak 7 (tujuh) perusahaan, yang dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode saham
1	Comminication Cable System Indonesia Tbk.	CCSI
2	Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI
3	Jembo Cable Company Tbk.	JECC
4	KMI Wire and Cable Tbk.	KBLI
5	Kabelindo Murni Tbk.	KBLM
6	Supreme Cable Manufaktur and Commerce Tbk.	SCCO
7	Voksel Electric Tbk.	VOKS

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penulis menggunakan Teknik pengambilan sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan keuangan dengan sumber data sekunder yang berupa data laporan keuangan masing-masing perusahaan yang melakukan perdagangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sumber data tersebut diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa harga saham dan laporan keuangan yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.7 Metode Analisis Penelitian**

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan *software* IBM SPSS 21 untuk mempermudah melakukan pengujian hipotesis dan sebagainya, Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).

#### **3.7.2 Regresi Linier Berganda**

Mengingat data data penelitian yang digunakan adalah sekunder, maka sebelum dilakukan uji regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas (Sugiyono, 2017).

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penyimpangan asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, dengan acuan sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain dengan analisis grafik, uji normalitas dapat juga dilihat dengan analisis secara statistik dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ), maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

### 3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terjadi korelasi,

maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016).

Uji multikolinearitas pada penelitian dilakukan dengan matriks kolerasi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks kolerasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance- nya. Apabila nilai matriks korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis terlepas dari gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas juga dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan ToleranceValue. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah: Mempunyai Tolerance Value  $\geq 0.10$  atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\leq 10$ (Ghozali, 2016).

### **3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Dan jika variance berbeda, disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat uji grafik plot. Uji grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y

yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dengan dasar analisis (Ghozali, 2016) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson (DW test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Caranya adalah dengan membandingkan nilai DW hitung dengan DW tabel. Jika nilai DW hitung  $>$  DW table maka tidak terdapat autokorelasi dalam modle tersebut (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan berikut:

Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2016)

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2017).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.Dvd + b_2.EPS + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

a = konstanta

Dvd = Deviden

EPS = *Earning Per Share*

e = Standard Error

### 3.7.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel pengaruh Dividen dan *Earning PerShare* (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur Sektor Kabel.

Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **3.7.3.2 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-F)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat Harga saham (Ghozali, 2016).

1. Pengambilan keputusan uji F:
  - a. Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat perusahaan Manufaktur Sektor Kabel.
  - b. Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat perusahaan Manufaktur Sektor Kabel.

### **3.7.4 Uji Determinan ( $R^2$ )**

Uji determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi



variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:      KD      = Kofesien Determinan.

$R^2$       = Kuadrat Korelasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Data

##### 4.1.1.1 Deskripsi Objek

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini dibagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut di peroleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kabel yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian sejak tahun 2015-2019.

**Tabel IV.1**

#### **Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kabel Terdaftar di BEI**

NO	Emiten	Nama Perusahaan
1	CCSI	PT. Communication Cable System Indonesia
2	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel
3	JECC	PT. Jembo Kabel Company
4	KBLI	PT. KMI Wire & Cable
5	KBLM	PT. Kabelindo Murni
6	VOKS	PT. Voksel Electric

##### 4.1.1.2 Deskripsi Data

**Tabel IV.2**

#### **Data EPS Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar di BEI 2015-2019**

Emiten	EPS				
	2015	2016	2017	2018	2019
CCSI	4,56	5,86	5,74	5,35	5,42
IKBI	1,11	1,34	1,29	1,29	1,35
JECC	0,60	0,73	0,77	0,98	0,81
KBLI	-6,41	-3,33	-2,08	-2,23	-4,06
KBLM	1,21	1,55	1,58	2,00	1,58
VOKS	0,18	0,31	0,40	0,43	0,40

Pada tabulasi data diatas nilai EPS cenderung mengalami penurunan dari hal ini dapat dilihat pada perusahaan CCSI di tahun 2017 dari 5,74 turun di tahun 2018 menjadi 5,35, kemudian perusahaan KBLM di tahun 2018 dari 2,00 turun di tahun 2019 menjadi 1,58, kemudian perusahaan VOKS di tahun 2018 sebesar 0,43 menjadi 0,40 di tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aktivitya sehingga mengakibatkan laba yang diperoleh semakin menurun, bagi perusahaan EPS yang semakin rendah menandakan semakin buruk kinerja perusahaan. karena menurunnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan (Kasmir, 2004:60).

Adapun perusahaan yang memiliki nilai EPS tertinggi yaitu perusahaan CCSI pada tahun 2017 dengan nilai 5,74 dan perusahaan yang memiliki EPS terendah yaitu perusahaan KBLI pada tahun 2015 dengan nilai -6,41.

**Tabel IV.3**  
**Data Dividen Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar**  
**di BEI 2015-2019**

Emiten	Deviden				
	2015	2016	2017	2018	2019
CCSI	-10,27	-3,81	0,64	0,7	1.17
IKBI	2,46	-1,11	1,53	1,27	1.04
JECC	5,09	1,07	3,19	3,33	3.19
KBLI	1,32	-18,72	-55,83	-12,18	-18.15
KBLM	9,25	-5,48	1,29	-1,45	-3.34
VOKS	0,02	0,17	0,81	0,37	0.10

Pada beberapa tahun nilai dividen mengalami penurunan hal ini dapat dilihat pada perusahaan IKBI tahun 2018 sebesar 1,27 menjadi 1,04 di tahun 2019, kemudian perusahaan JECC pada tahun 2018 sebesar 3,33 menjadi 3,19 di

tahun 2019, dan perusahaan VOKS di tahun 2018 sebesar 0,37 menjadi 0,10 di tahun 2019, sementara teori Semakin besar Kebijakan dividen menandakan biaya modal usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar dividen mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik (Kasmir 2008).

Adapun perusahaan yang memiliki nilai dividen tertinggi yaitu perusahaan KBLM pada tahun 2015 dengan nilai 9,25 dan perusahaan yang memiliki dividen terendah yaitu perusahaan KBLI pada tahun 2019 dengan nilai -18,15.

**Tabel IV.4**  
**Data Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar di BEI 2015-2019**

Emiten	Harga Saham				
	2015	2016	2017	2018	2019
CCSI	3.050	2.90	2.030	2.300	2,240
IKBI	289	174	135	90	78
JECC	1.425	1.1	615	590	368
KBLI	50	50	50	50	50
KBLM	835	257	342	143	119
VOKS	139	127	169	110	108

Dari hasil analisis data diatas dilihat bahwa harga saham pada perusahaan manufaktur masih dibawah nilai rata—rata harga saham, hal ini akan berdampak kepada perusahaan yaitu perusahaan akan mengalami nilai perusahaan akan mengalami penurunan yang akan mengakibatkan menurunnya kemakmuran dari pemegang saham. Peningkatan harga saham merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Saham yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai

dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu (S. Munawir, 2004:89).

Adapun perusahaan yang memiliki nilai harga saham tertinggi yaitu perusahaan CCSI pada tahun 2015 dengan nilai 3,050 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah yaitu perusahaan KBLI pada tahun 2015-2020 dengan nilai 50

#### 4.1.1.3 Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2008), statistic deskriptif dapat mendeskriptifkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Pengujian statistic deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 1 dibawah.

**Tabel IV.5**

#### **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen	30	1.93	55.74	13.4568	13.32904
PL	30	1.79	323.59	26.6386	50.74167
HS	30	.00	1.78	.1295	.38248
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel IV.3 diatas dapat diketahui :

Dividen memiliki nilai minimum sebesar 1.93 dengan demikian batas bawah nilai Dividen dalam penelitian ini adalah 1.93. EPS memiliki nilai minimum sebesar 1.79 dengan demikian batas bawah nilai EPS yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian

ini adalah sebesar 1.79. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar .00 dengan demikian batas bawah nilai harga saham dalam penelitian ini adalah 0.00.

Dividen memiliki nilai maksimum sebesar 55.74 dengan demikian batas bawah nilai Dividen dalam penelitian ini adalah 55.74. EPS memiliki nilai maximum sebesar 323.59 dengan demikian batas nilai atas EPS yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 323.59. Harga saham memiliki nilai maksimum sebesar 1.78 dengan demikian batas bawah nilai harga saham dalam penelitian ini adalah 1.78.

Dividen memiliki nilai mean sebesar 13.4568 dengan demikian mean nilai Dividen dalam penelitian ini adalah 13.4568. EPS memiliki nilai mean sebesar 26.6386 dengan demikian rata-rata nilai atas EPS yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 26.6386. Harga saham memiliki nilai mean sebesar 0.1295 dengan demikian mean nilai Harga saham dalam penelitian ini adalah 0.1295.

Dividen memiliki nilai standard deviasi sebesar 13.32904 dengan demikian standard deviasi nilai Dividen dalam penelitian ini adalah 13.32904. EPS memiliki nilai standard deviasi sebesar 50.74167 dengan demikian batas nilai atas EPS yang diperoleh perusahaan dari dalam penelitian ini adalah 50.74167. Harga saham memiliki nilai standard deviasi sebesar 0.38248 dengan demikian batas standard deviasi nilai Harga saham dalam penelitian ini adalah 0.38248.

#### **4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

##### **4.1.2.1 Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari uji kolmogorov smirnov melalui SPSS apakah membentuk data yang normal atau tidak.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Dividen	PL	HS
N			30	30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean		13,4568	26,6386	,1295
	Std. Deviation		13,32904	50,74167	,38249
Most Extreme Differences	Absolute		,261	,388	,435
	Positive		,261	,388	,435
	Negative		-,196	-,312	-,368
Kolmogorov-Smirnov Z		1,731	2,571	2,884	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005	,000	,000	

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari data diatas dapat dilihat nilai asymp. Sig setiap variabel  $< 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel tidak berdistribusi normal, maka hal ini perlu dilakukannya transformasi data dengan cara menggunakan Logaritma Natural (LN), berikut adalah hasil uji normalitas setelah dilakukannya transformasi data dengan Logaritma Natural.

**TABEL IV.6**

#### Kolmogorov-Smirnov

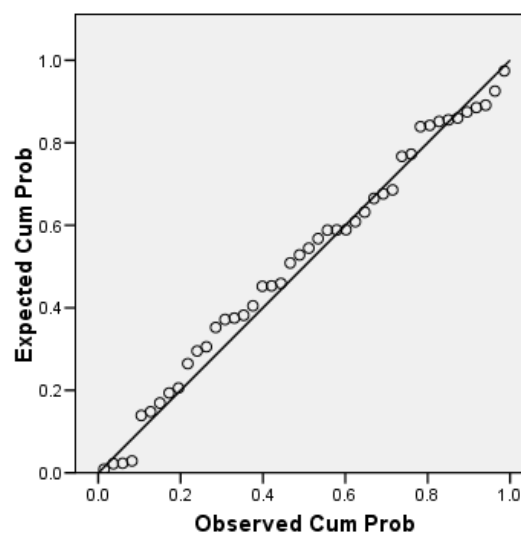
			LNDivide n	LNPL	LNHS
N			30	30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean		2.2612	2.6856	-5.5675
	Std. Deviation		.78813	.94353	2.58182
Most Extreme Differences	Absolute		.121	.152	.187
	Positive		.121	.152	.187
	Negative		-.067	-.075	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.804	1.008	1.239	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537	.262	.093	

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel kolmogorov-smirnov, dimana apabila Asym.Sig pada tabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila memiliki nilai uji kolmogorov Asym.Sig lebih besar dari 0.05.



Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila titik mengikuti garis diagonal pada grafik P-Plot.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2008: 91),” uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas ( independen)”. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena [korelasi](#) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam



suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai VIF diantara variabel independen lebih besar dari 10.

**Tabel IV.7**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.470	2.126
.470	2.126

Sumber : Data diolah SPSS 2020

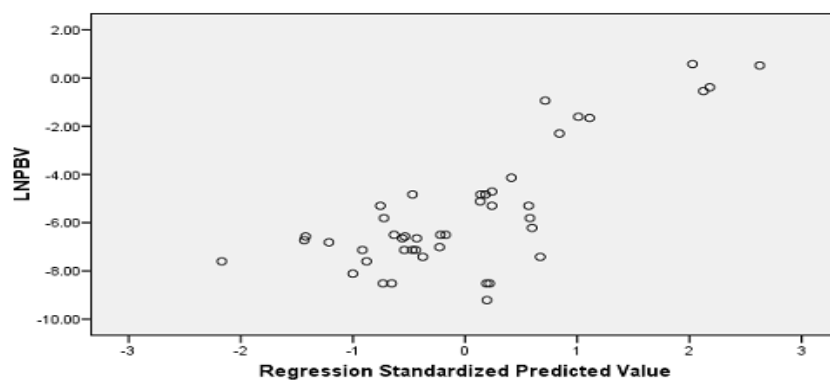
Dari data diatas setelah diolah menggunakan SPSS dapat diliha bahwa nilai tolerance setiap variabel lebih kecil nilai  $VIF < 10$  hal ini membuktikan bahwa nilai VIF setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2008:105) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan [varians](#) dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian error terms untuk

model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar IV.2**  
**Scater Plot**

Dari gambar scater plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

#### **4.1.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Imam Ghozali (2008 : 95) “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Ada berbagai cara untuk menguji adanya autokorelasi, seperti metode grafik, uji LM, Uji Runs, Uji BG (Breusch Godfrey), dan DW (Durbin Watson). Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run.

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak ditemukan gejala autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka ditemukan gejala autokorelasi.

**Tabel IV.8**

**Uji Autokorelasi**

Model	R	Durbin-Watson
1	.782 <sup>a</sup>	2.331

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari tabel IV.5 memperlihatkan nilai statistik D-W sebesar 2.331 Angka ini terletak di antara seperti kriteria yang dikemukakan oleh Imam Ghozali (2008 : 95)

- a)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
- b)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- c)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi auto korelasi.

#### 4.1.2.5 Persamaan Regresi

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu DER dan Z-SCORE serta satu variabel dependen yaitu DER. Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

**Tabel IV.9**

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,134	,040		3,321	,002

LNDividenden	,114	,003	,396	3,713	,001
LNPL	,416	,001	,552	5,170	,000

a Dependent Variable: LNHS

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$HS = 0.134 + 0.114x_1 + 0.416x_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh Dividen, EPS terhadap harga saham yaitu :

Jadi persamaan bermakna jika adalah

1. -0.134 menunjukkan bahwa apabila variabel dividend an EPS adalah nol (0) maka nilai harga saham sebesar 0.134.
2. 0.114 menunjukkan bahwa apabila variabel dividen ditingkatkan 100% maka nilai harga saham akan bertambah sebesar 11,4%
3. 0.416 menunjukkan bahwa apabila variabel EPS ditingkatkan 100% maka nilai Harga Saham akan bertambah sebesar 41,6%

#### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dianalisis dengan menggunakan model regresi linear untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap *return saham* dengan menggunakan t-test dan f-test:

##### 4.1.3.1 Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji apakah dividen dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka hipotesisnya :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  (tidak ada pengaruh dividen dan EPS terhadap harga saham)
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$  (ada pengaruh signifikan dividen dan EPS terhadap harga saham)

Terima  $H_1$  jika nilai probabilitas  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

- Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $t_{hitung} < t_{tabel}$

**Tabel IV.10**

**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,134	,040		3,321	,002
LNDividen	,114	,003	,396	3,713	,001
LNPL	,416	,001	,552	5,170	,000

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi dividen berdasarkan uji  $t_{sig}$  diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 <  $\alpha$ 0.05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,713 > 1,68) dengan demikian  $H_0$  ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh dividen terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi EPS berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 <  $\alpha$ 0.05)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,170 > 1,68) dengan demikian  $H_0$  ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh EPS terhadap harga saham.

#### 4.1.3.2 Uji signifikansi simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $f_{sig}$  dengan tingkat signifikan 0.05.

Untuk menguji apakah dividen dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka hipotesisnya :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  (tidak ada pengaruh dividen dan EPS terhadap harga saham)
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$  (ada pengaruh signifikan dividen dan EPS terhadap harga saham)

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

Terima  $H_1$  jika nilai probabilitas  $F <$  taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig.  $\leq \alpha$ 0.05)

Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $F > \text{taraf signifikan sebesar } 0.05 \text{ (Sig. } > \alpha_{0.05})$

Terima  $H_1$  jika nilai probabilitas  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$

Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

**Tabel IV.11**

**Uji F (Anova)**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,908	2	2,454	72,786	,000(a)
	Residual	1,382	41	,034		
	Total	6,291	43			

a Predictors: (Constant), EPS, Dividen

b Dependent Variable: HS

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 <  $\alpha_{0.05}$ ), dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $72,786 > 1,69$ ) dengan demikian  $H_1$  diterima . kesimpulannya : Ada pengaruh dividen dan EPS terhadap harga saham.

**4.1.3.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Identifikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakinkuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel IV.12**

**Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883(a)	,780	,770	,18363

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,770 dan hal ini menyatakan bahwa variable dividen dan EPS sebesar 77% untuk mempengaruhi variabel harga saham sisanya dipengaruhi oleh factor lain atau variable lain.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi dividen berdasarkan uji  $t_{sig}$  diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 <  $\alpha$ 0.05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,713 > 1,68) dengan demikian  $H_0$  ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh dividen terhadap harga saham.

Pada penelitian ini menggunakan kebijakan dividen untuk mempengaruhi harga saham dikarenakan kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan pada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan perusahaan. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor maupun perusahaan yang akan membayarkan dividen.

Semakin besar Kebijakan dividen menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan keuntungan dengan harga saham. Semakin besar Kebijakan dividen mencerminkan keuntungan perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan harga saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Darminto (2011) dengan hasil penelitiannya adalah secara parsial, variabel kebijakan dividen, signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.

Menurut Kasmir (2008:157) Kebijakan dividen menyangkut keputusan untuk membagikan laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Besar kecilnya dividen tergantung oleh besar kecilnya laba yang diperoleh sehingga hal tersebut menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya maka harga saham akan mengalami kenaikan.

Kebijakan dividen menetapkan persentase laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Peningkatan persentase laba yang dibayarkan sebagai dividen dapat memberi sinyal positif bagi investor. Kebanyakan investor melihat kebijakan dalam pembayaran dividen sebagai prospek perusahaan, oleh karena itu perusahaan cenderung melakukan EPS (Kasmir 2008).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2013) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4.2.2 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi EPS berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 ( $\text{Sig } 0.000 < \alpha 0.05$ )  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (5,170 > 1,68)$  dengan demikian  $H_0$  ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh EPS terhadap harga saham.

EPS merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi.



EPS adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir) yang digunakan sebagai ukuran produktivitas aktiva perusahaan. Semakin produktif aktiva perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. (Munawir, 2007 : 89).

Menurut Diana dan Setiawati (2017, hal 347) laba per lembar saham (*earning per share*) berguna untuk mengevaluasi return bagi para pemegang saham biasa. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai profitabilitas perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *earning per share* adalah rasio yang menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan setiap lembar saham bagi para pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum (2009), Siregar dan Farisi (2018) dan Koto (2019) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham

#### **4.2.3. Pengaruh Dividen dan EPS Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji F diatas diperoleh nilai signifikan 0.000 (Sig. 0.000 <  $\alpha 0.05$ ), dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $72,786 > 1,69$ ) dengan demikian  $H_1$  diterima . kesimpulannya : Ada pengaruh dividen dan EPS terhadap harga saham.

Besar kecilnya dividen tergantung oleh besar kecilnya laba yang diperoleh sehingga hal tersebut menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan sehingga semakin banyak investor yang menginvestasikan dananya maka harga saham akan mengalami kenaikan

Menurut Munawir (2007 : 89) EPS adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir) yang digunakan sebagai ukuran produktivitas aktiva perusahaan. Semakin produktif aktiva perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut..

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan beberapa research gap untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu: (1) pertumbuhan perusahaan dinyatakan berhubungan Positif terhadap harga saham (Parthington, 1989), namun hal tersebut kontradiktif dengan Sunarto dan Kartika (2002) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh Signifikan dengan harga saham.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Kartika berhubungan pada penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (1999) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

## **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dilihat dari uji statistik dengan menggunakan uji regresi, uji hipotesis, dan uji determinasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Kebijakan dividen dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan obyek penelitian dari perusahaan manufaktur sektor kabel sehingga hasil dari penelitian ini mungkin tidak bisa digeneralisasi pada sektor perusahaan yang lain.
2. Dalam melakukan penilaian pertumbuhan modal sendiri yang ada dalam laporan tahunan (*annual report*), hanya berdasarkan interpretasi peneliti terhadap informasi yang ada dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel, oleh karena itu mungkin mengandung unsur subjektivitas
3. Banyaknya rasio keuangan yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini hanya diporsikan dengan *dividen payout ratio* (DPR) yakni merupakan kebijakan dividen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang turut mempengaruhi AK.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2013). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Brigham, E., & Houston, F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat (7th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. T. (2011). *Manajemen Investasi – Kosep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanum, Zulia. (2009). *Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, SN : 1693-7619, Vol 08 No 02 April 2009
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (13th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF E.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koto, Murviana. (2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi. Jurnal.ISSN 2614-6681.
- Rangga, J., & Sugiharto, E. (2014). Pengaruh DER, DPS, ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 3(2), 1–12.
- Rinati, I. (2008). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(1), 1–10.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPF E Yogyakarta.

- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Qahfi Romula. Farisi, Salman. (2018) *Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol 1, No. 1, September 2018, 81-89
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Undang-Undang Nomor 21, U. (2011). *Tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta.
- Utami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2010. *Jurnal Nominal*, 1(2), 104–123.
- Watung, R. W. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin(NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun2011 – 2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), 1–12.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Tempat, Tanggal Lahir : Sialang, 14 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Lubuk Pakam  
Email : indahsarii0909@gmail.com

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Suwanto  
Nama Ibu : Rubiani  
Alamat : Lubuk Pakam

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 106202 Sialang  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Bangun Purba  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Bangun Purba  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Hormat Saya

Indah Sari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, M.M  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Earing Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel yang terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang Masalah Rumusan Masalah Tujuan penelitian.	22/2021/03	
Bab 2	Teri & Pempromakan Berzka Konsepnya	22/2021/03	
Bab 3	Pendekatan penelitian Populasi dan Sampel	22/2021/03	
Daftar Pustaka	Daftar pustaka Gras Mandeky	22/2021/03	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ace: <i>Sumin proposal</i>	22/2021/03	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, M.M)





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 10 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Indah Sari*  
NPM. : 1705170187  
Tempat / Tgl.Lahir : Sialang, 14 September 1999  
Alamat Rumah : Jln. Bakaran Batu No. 2 Lubuk Pakam  
Judul Proposal : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	----Fenomena di latar belakang harus didukung hasil penelitian terdahulu ----Rumusan masalah menggunakan kata apakah
Bab II	.....
Bab III	Teknik analisis data harus menjelaskan software statistic yang digunakan dan versi brp
Lainnya	- Wajib mereferensi artikel yg relevan minimal 3 dosen akuntansi umsu termasuk pembimbing - Proposal ini harus ditulis sesuai pedoman penulisan skripsi yg berlaku (2009) bukan 2019 - semua yang dikutip wajib disajikan dalam daftar pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, *10 April 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, MM

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 10 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Tempat / Tgl.Lahir : Sialang, 14 September 1999  
Alamat Rumah : Jln. Bakaran Batu No. 2 Lubuk Pakam  
Judul Proposal : Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Irfan, SE, MM*

Medan, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, MM

Pemanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 22 - Maret - 2021 : H  
..... 20..... M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I N D A H S A R I

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 1 8 7

Tempat.Tgl. Lahir : S I A L A N G 1 4 - 0 9 - 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : L U B U K P A K A M

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J I R H J U A N D A B A R U R O  
A 5 - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, MSi)

Wassalam  
Pemohon

(INDAH SARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2018/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 8/2/2021

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : -Perusahaan tidak pernah melakukan perhitungan harga pokok produksi secara keseluruhan  
-belum menggunakan metode full costing dalam perhitungan harga pokok produksi

Rencana Judul : 1. Analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode full costing  
2. Pengaruh pendapatan asli daerah terhadap belanja modal  
3. Analisis penentuan tarif sewa kamar hotel menggunakan metode Activity Based Costing

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Indah Sari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2018/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/2/2021

Nama Mahasiswa : Indah Sari  
NPM : 1705170187  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 8/2/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Dr. Irfan, SE, [MM \(17 Februari 2021\)](#)

Judul Disetujui\*\*)

pengaruh Dividen dan EPS terhadap  
harga saham pada Perusahaan  
~~atau~~ manufaktur sektor tekstil.

ace  
\*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 3 Maret 2021.

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

\*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Disi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 776/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 03 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Indah Sari  
N P M : 1705170187  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Deviden Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **29 Maret 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 15 Sya'ban 1442 H  
29 Maret 2021 M



Dekan

**H. Irfan, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Perteinggal.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 773/IL3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 15 Sya'ban 1442 H  
29 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Indah Sari  
Npm : 1705170187  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Deviden Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**  
1. Peringgal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1615/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 27 Dzulqa'dah 1442 H  
Lamp. : - 08 Juli 2021 M  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Indah Sari  
N P M : 1705170187  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Deviden dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File

  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00447/BEI.PSR/08-2021  
Tanggal : 3 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri; SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Sari  
NIM : 1705170187  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Earning Per Share Terhadap Harag Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor